

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Lembaga Konseling Keluarga Kreatif

Sumber: Logo e-Catalog Lembaga Konseling Keluarga Kreatif

Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) didirikan pada 1 Juli 2002 oleh Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha dengan visi menciptakan ekosistem konseling yang berkualitas dan merata di seluruh Indonesia. Sejak awal, LK3 berkomitmen untuk menghadirkan konselor profesional yang tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang konseling, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Dalam perjalanannya, LK3 mengembangkan berbagai program berbasis *Competency-Based Assessment*, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi para konselor. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap konselor yang dilatih dan disertifikasi oleh LK3 memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menangani berbagai permasalahan psikologis dan keluarga.

Konselor-konselor yang dilatih oleh LK3 hadir untuk mendampingi dan memberdayakan setiap orang agar semakin tangguh menjalani masalah hidupnya. Lebih dari sekadar memberikan solusi, konselor menjadi wadah aman bagi siapa saja yang ingin membagikan pengalaman hidupnya—baik suka maupun duka—

tanpa rasa takut dihakimi.

Dalam perjalanannya, LK3 mengembangkan berbagai program berbasis Competency-Based Assessment, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi para konselor. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap konselor yang dilatih dan disertifikasi oleh LK3 memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menangani berbagai permasalahan psikologis dan keluarga.

Sebagai langkah strategis untuk meningkatkan profesionalisme di bidang konseling, pada tahun 2020 LK3 mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Konselor Keluarga Kreatif. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan sertifikasi resmi bagi para konselor, sehingga layanan yang diberikan memenuhi standar nasional dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Selain itu, LK3 turut berperan dalam pembentukan Perkumpulan Konselor Sahabat Keluarga (PKSK), sebuah asosiasi profesi yang menjadi wadah bagi para konselor untuk berjejaring, berbagi pengalaman, serta terus mengembangkan keahlian mereka dalam mendukung kesehatan mental masyarakat.

Dengan berbagai inisiatif yang telah dijalankan, LK3 terus berkomitmen untuk menjadi pusat pengembangan konseling yang inovatif dan berdampak luas. Melalui pelatihan, sertifikasi, dan komunitas profesional, LK3 berharap dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat secara mental dan emosional, serta memperkuat peran konseling dalam membangun keluarga yang harmonis di Indonesia. TERAKHIR SAMPE SINI

2.2 Visi Misi

Berikut visi dan misi dari Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3), yaitu:

1) VISI

1. Mewujudkan pusat konseling dan kesehatan mental di setiap komunitas di berbagai kota.
2. Menyediakan tenaga konselor, termasuk psikolog dan psikiater, secara merata di seluruh Indonesia.

3. Meningkatkan penghargaan terhadap profesi konselor agar setara dengan psikolog dan psikiater.

2) MISI

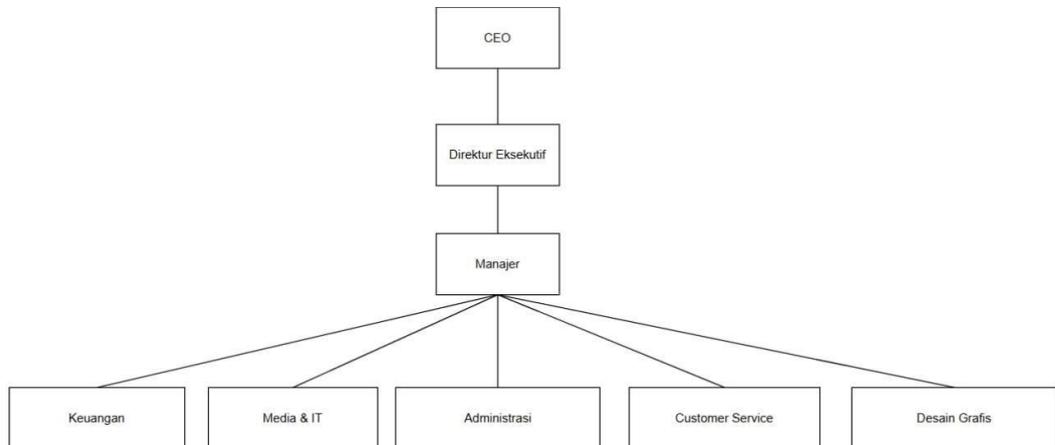
Dengan adanya misi-misi ini, Lembaga Konseling Keluarga Kreatif berkeinginan memperkenalkan profesi Konselor ke kehidupan masyarakat dengan menerapkan standar-standar kompetensi Konselor sehingga pada akhirnya dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan organisasi profesi lainnya.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi sangat penting bagi banyak institusi, termasuk Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3). Struktur organisasi merupakan pengaturan peran dan posisi dalam suatu institusi untuk mencapai tujuan secara efisien. LK3 menerapkan struktur hierarki yang terorganisir dengan baik untuk memastikan kelancaran operasional berbagai programnya, seperti layanan konseling, pelatihan profesional, dan sertifikasi bagi konselor.

Struktur organisasi di LK3 membantu mendefinisikan tanggung jawab setiap departemen, sehingga menciptakan kejelasan dalam peran dan pengelolaan alur kerja yang efektif. Selain itu, struktur ini memungkinkan setiap anggota tim untuk memahami tugasnya serta mengetahui kepada siapa mereka harus melapor jika menghadapi kendala atau membutuhkan arahan.

Sebagai peserta magang penulis berada di departemen Media, di bawah ini adalah bagan struktur organisasi Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) yang menunjukkan peran utama dan departemen yang bertanggung jawab dalam menjalankan misi LK3 untuk mendukung kesehatan mental serta pengembangan profesi konselor di Indonesia.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi
Sumber: Olahan Penulis (2025)

1. CEO

CEO adalah posisi eksekutif tertinggi di Lembaga Konseling Keluarga Kreatif. CEO bertanggung jawab dalam menentukan arah dan kebijakan strategis organisasi secara keseluruhan, serta memastikan visi jangka panjang organisasi tetap terjaga.

2. Direktur Eksekutif

Direktur Eksekutif adalah posisi yang bertugas menerjemahkan visi dan arahan CEO ke dalam rencana operasional. Ia memastikan seluruh program dan kegiatan berjalan efektif sesuai dengan tujuan strategis organisasi.

3. Manager

Manajer merupakan posisi yang berada satu tingkat di bawah Direktur Eksekutif. Manajer bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional harian di organisasi, serta menjadi supervisor langsung bagi staf magang.

4. Keuangan

Divisi Keuangan bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, manajemen risiko, penyusunan dan pengawasan laporan keuangan, serta strategi keuangan organisasi secara keseluruhan.

5. Media & IT

- IT bertanggung jawab atas seluruh aspek teknologi dalam organisasi. IT mengelola sistem informasi, menjaga efisiensi operasional digital, serta mengembangkan solusi teknologi yang mendukung layanan organisasi.
- Media mengelola strategi digital, merancang dan melaksanakan kampanye media sosial, membuat content brief, serta mengoptimalkan promosi konten melalui berbagai platform digital. Media juga memastikan konten yang dibuat relevan, menarik, dan sesuai dengan tujuan organisasi.

6. Administrasi

Divisi Administrasi menangani berbagai kebutuhan administratif seperti surat-menyurat, dokumentasi, pengarsipan, serta koordinasi dokumen internal organisasi.

7. Customer Service

Customer Service adalah divisi yang berfokus pada pelayanan kepada klien atau pengguna jasa. Tugasnya meliputi memberikan informasi, menangani pertanyaan, serta merespons keluhan dengan cepat dan tepat.

8. Desain Grafis

Desain Grafis bertanggung jawab atas produksi materi visual yang digunakan untuk komunikasi, promosi, dan branding organisasi. Divisi ini memastikan visualisasi pesan organisasi disampaikan secara menarik dan konsisten.